

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perdagangan Internasional merupakan perdagangan barang dan jasa antar negara berdasarkan kesepakatan yang telah dibuat sebelumnya. Dengan adanya perdagangan internasional, negara dapat dengan mudah memperoleh barang yang tidak di produksi oleh negara sendiri, dapat memperluas pasar dan keuntungan serta membuat rakyat dalam suatu negara semakin berkembang dengan memahami transfer teknologi yang semakin modern. Selain itu perdagangan internasional juga memberikan manfaat dalam menambah kemakmuran rakyat dengan meningkatnya pendapatan negara serta menambah kesempatan kerja karena dengan perdagangan internasional, suatu negara dituntut untuk meningkatkan produktivitas sehingga membutuhkan tenaga kerja yang lebih banyak (Scherly Hansopaheluwakan). Kegiatan perdagangan internasional tidak terlepas dari kegiatan ekspor impor sebagai sarana dalam pertukaran barang dan jasa lintas negara. Ekspor dan impor memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap perekonomian suatu negara dikarenakan tidak semua negara memiliki potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang sama sehingga untuk melengkapi keterbatasan itu dilakukan pertukaran sumber daya alam dan sumber daya manusia (Scherly Hansopaheluwakan). Tingkat ekspor dan impor dalam suatu negara mengalami fluktuasi sesuai dengan kebutuhan dan permintaan dalam negeri maupun luar negeri. Ketika suatu negara mampu untuk memenuhi permintaan dalam negeri dengan produk lokal maka tingkat impor di lakukan dalam jumlah yang kecil atau bahkan tidak di lakukan sama sekali. Tahun 2015 lalu, sektor industri di Indonesia memegang peranan penting dalam ekspor sebesar 66,18% dan impor sebesar 73,00% (kemenperin.com,2015).

Perdagangan barang dan jasa antar negara terjadi karena kebutuhan barang dan jasa yang tidak dapat terpenuhi oleh suatu negara, dan negara tersebut dapat memperoleh barang atau jasa yang lebih murah atau lebih baik mutunya dari negara lain yang sering disebut kegiatan ekspor impor. Kegiatan

ekspor impor mempunyai nilai ekonomi yang sangat penting bagi perkembangan industri itu sendiri maupun bagi negara.

Impor merupakan salah satu kegiatan perdagangan lintas batas negara dengan cara membeli atau memasukan produk dari luar kawasan pabean suatu negara ke dalam kawasan pabean negara. Dipermudahkannya segala macam akses barang dan jasa untuk masuk dari satu negara ke negara lain sangat membantu importir yang sering melakukan kegiatan impor barang bahan baku.

Kegiatan impor merupakan kegiatan perusahaan membeli barang-barang yang diproduksi Negara lain. Kegiatan impor dapat dilakukan oleh perusahaan yang khusus menjual barang-barang impor, atau dapat juga dilakukan oleh perusahaan yang bersifat industri pengolahan, yaitu perusahaan yang mengimpor barang guna diolah kembali. Kegiatan impor memberikan pengaruh yang sebaliknya dari kegiatan ekspor, diantaranya yaitu menurunkan devisa, dan dapat juga membuat perusahaan-perusahaan yang terpengaruh keberadaan barang impor akan mengalami penurunan keuntungan. (Sukirno, 2015).

Dalam pengurusan dokumen serta muatan keluar dan masuk ke kapal, baik itu eksportir maupun importir sering menggunakan jasa perusahaan *Freight Forwarding*. *Freight Forwarding* adalah suatu usaha yang bertujuan untuk mewakili tugas pengiriman barang (*consigner/shipper/importir*) atau mewakili tugas penerima barang (*consignee/importir*) yang diperlukan untuk terlaksananya pengiriman barang ekspor maupun impor baik melalui darat, laut maupun udara (Amir M.S., 2003).

Dalam pengurusan impor memiliki kendala-kendala yang dihadapi, bukan hanya cuaca melainkan dokumen-dokumen yang diperlukannya untuk mendukung terlaksananya kegiatan tersebut, saat penanganan impor juga mendapati kendala yaitu penjaluran dokumen, mendapatkan jalur merah, kuning, maupun hijau, sehingga penanganan dokumen impor di *Freight Forwarding* PT Gateway Container Line Cabang Semarang mengalami keterlambatan dalam pengurusan di bagian pabean. Solusi yang mungkin dapat dilakukan oleh importir untuk mengurangi masalah tersebut yaitu dengan

cara memberikan informasi terhadap perusahaan yang terkait supaya dapat melaksanakan kegiatan impor dengan baik dan dapat memberikan respon lebih cepat.

Salah satu perusahaan *Freight Forwarding* di Indonesia adalah PT Gateway Container Line Cabang Semarang. PT Gateway Container Line Cabang Semarang merupakan badan usaha yang bertujuan untuk memberikan jasa pelayanan atau pengurusan atas seluruh kegiatan impor barang dengan menggunakan multimodal transportasi baik melalui darat, laut dan udara. Berdasarkan uraian diatas tersebut maka dari hal itu penulis akan membahas dalam karya tulis ini dengan mengambil judul : **“Penanganan Dokumen Impor di *Freight Forwarding* PT Gateway Container Line Cabang Semarang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, serta keterbatasan waktu dan begitu luasnya masalah yang dihadapi penulis, maka penulis membuat batasan-batasan didalam karya tulis ini sebagai berikut :

1. Apa saja proses dan prosedur impor di perusahaan *Freight Forwarding* PT Gateway Container Line Cabang Semarang?
2. Dokumen-dokumen apa saja yang diperlukan untuk mengeluarkan barang impor?
3. Apa hambatan yang terjadi dalam proses impor di PT Gateway Container Line Cabang Semarang?
4. Bagaimana solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi dalam proses impor di PT Gateway Container Line Cabang Semarang?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan karya tulis ini adalah memberikan arahan dan pedoman serta melihat teori yang telah didapat diperkuliah maupun studi kepesputakaan. Penulisan berharap mempraktekan secara langsung di dunia kerja, dengan studi dokumen sehingga penulis mempunyai beberapa tujuan :

- a. Untuk mengetahui proses dan prosedur impor di perusahaan *Freight Forwarding* PT Gateway Container Line Cabang Semarang.
- b. Untuk mengetahui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pengurusan dokumen impor.
- c. Untuk mengetahui hambatan yang harus dihadapi ketika penanganan impor di PT Gateway Container Line Cabang Semarang.
- d. Untuk mengetahui solusi mengatasi hambatan yang terjadi dalam proses penanganan impor di PT Gateway Container Line Cabang Semarang.

2. Kegunaan Penulisan

Dengan dibuatnya karya tulis ini, penulis berharap karya tulis ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya Taruna Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhanan (KPN). Adapun kegunaan penulisan ini sebagai berikut :

- a. Bagi Perusahaan :
 - 1) Meningkatkan mutu perusahaan.
 - 2) Untuk bahan pertimbangan membuat kebijakan kinerja di perusahaan.
- b. Bagi Penulis :
 - 1) Untuk memenuhi syarat menyelesaikan program Diploma III jurusan Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhanan Unimar Amni Semarang.
 - 2) Meningkatkan Mutu dan Profesionalisme agar menjadi tenaga kerja yang siap pakai setelah lulus dari UNIVERSITAS MARITIM AMNI Semarang.
 - 3) Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman sehingga bermanfaat dalam dunia kerja di masa depan.
 - 4) Sebagai tambahan khasanah pustaka dalam perpustakaan UNIVERSITAS MARITIM AMNI Semarang.
- c. Bagi masyarakat :

- 1) Supaya pembaca mendapatkan informasi dan data serta sebagai masukan dan sumber inspirasi untuk mengevaluasi dalam menentukan kegiatan demi mencapai perubahan yang positif dan bermanfaat bagi pembaca.
 - 2) Memberikan gambaran kepada pembaca tentang pengurusan dokumen impor.
- d. Dalam akademik :
- Untuk memperoleh gambaran yang nyata tentang kegiatan mengenai perkembangan dunia pelayaran, serta sebagai bahan informasi yang dapat diberikan taruna-taruni nantinya.

1.4 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang di tuangkan dalam penelitian, agar dapat memperoleh susunan dan membahas yang sistematis, terarah pada masalah yang dipilih serta tidak bertentangan satu sama lain, maka penulis memberikan gambaran-gambaran secara garis besar atas penulisan karya tulis berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB 2 : TUJUAN PUSTAKA

Dokumen-dokumen yang berkaitan tentang pengurusan dokumen impor di *Freight Forwarding* PT Gateway Container Line Cabang Semarang.

BAB 3 : METODE PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data ini merupakan faktor penting demi keberhasilan menyusun karya tulis. Hal ini berkaitan dengan bagaimana pengumpulan data, siapa sumbernya dan alat apa yang digunakan.

BAB 4 : PEMBAHASAN DAN HASIL

Dalam bab ini berisikan tentang dokumen-dokumen yang diperlukan dalam kegiatan impor, proses penyelesaian dokumen impor, dan kendala-kendala yang dihadapi dalam kegiatan impor.

BAB 5 : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari penulisan serta saran saran yang mungkin dapat dijadikan sebagai sumbangan dalam rangka meningkatkan produktifitas perusahaan dalam melaksanakan pengurusan dokumen impor. Penulis karya tulis ini adanya diakhiri dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang telah diambil selama pelaksanaan pengurusan proses dalam kegiatan impor.